

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Expectancy Theory*

Pengembangan sistem informasi dalam suatu organisasi bertujuan agar sistem informasi tersebut mencapai keberhasilan sistem. *Expectancy Theory* atau yang sering disebut teori harapan dikembangkan secara khusus dalam praktek motivasi oleh Vroom, (1964). *Expectancy Theory* berasumsi bahwa seseorang mempunyai keinginan untuk menghasilkan suatu karya pada waktu tertentu tergantung pada tujuan-tujuan khusus orang yang bersangkutan dan juga pemahaman seseorang tentang nilai suatu prestasi kerja sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Keterkaitan antara keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan teori ekspektasi adalah sejauh mana sistem informasi akuntansi tersebut dipercaya dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tugas karyawan, sehingga memberikan nilai positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan teori ekspektasi selain pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan dalam mengoperasikan sistem, secara intrinsik seorang karyawan pengguna sistem informasi akuntansi. Selain secara intrinsik, faktor intrinsik juga mempengaruhi keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai, kecanggihan teknologi sistem informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia.

2.2 *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*

Efektivitas merupakan suatu alat tolak ukur untuk menggambarkan sejauh mana tujuan yang ingin dicapai. Efektivitas sistem informasi disebut juga kesadaran suatu organisasi atau perusahaan dalam menggunakan suatu alat untuk mempermudah dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Dalam kaitanya dengan Akuntansi, sebagai pemilik suatu perusahaan harus mempunyai keinginan atas suatu kategori efisiensi kerja untuk memperoleh hasil yang lebih cepat dan lebih efisien dalam hal meningkatkan tujuan perusahaan tersebut.

Pengertian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

- a. Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem informasi formal, memiliki tujuan (kegunaan), tahap, tugas, pengguna dan sumber daya dan mencakup ke seluruh kegiatan perusahaan Wilkinson dalam Lubis, (2020).
- b. Sistem Informasi akuntansi adalah sistem yang terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai suatu usaha (kebutuhan ekonomi atau entitas) dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan manajemen untuk pengelolaan usaha dan bagi pihak-pihak lain berkepentingan pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi Baridwan dalam Lubis, (2020).
- c. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan Diana dalam Lubis, (2020).
- d. Menurut Krismiaji sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis Krismiaji dalam Lubis, (2020).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan efektivitas sistem informasi akuntansi adalah suatu ukuran yang mengungkapkan seberapa jauh kuantitas, kualitas, dan waktu telah tercapai. Jika digambarkan dalam bentuk persamaan maka efektivitas sistem informasi akuntansi sama dengan hasil nyata dibagi dengan hasil yang diharapkan.

Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Jonathan dalam Lubis, (2020), Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- a. *Information Quality* (Kualitas Informasi) berkaitan dengan output sistem informasi.
- b. *System Quality* (Kualitas Sistem) yang mengevaluasi sistem pengolahan informasi itu sendiri.
- c. *System Use* (Penggunaan Sistem) berkaitan dengan penggunaan output dari sistem informasi oleh penerima.
- d. *User Satisfaction* (Kepuasan Pemakai) berkaitan dengan respon penerima terhadap penggunaan output sistem informasi.
- e. *Net Benefit* (Keuntungan Perusahaan) suatu rangkaian kesatuan dari entitas individual sampai nasional yang dapat memberi dampak (*impact*) bagi aktivitas sistem informasi.

2.3 Keterlibatan Pemakai

Pemakai sistem informasi adalah siapa saja yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan. Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas sistem dengan menyediakan pemahaman mengenai kebutuhan informasi dan pengetahuan tentang lingkungan pemakai sistem secara akurat.

Pengertian Keterlibatan Pemakai

- a. Keterlibatan pemakai adalah kegiatan untuk meningkatkan pengguna sistem informasi akuntansi, semakin sering kegiatan akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi Jannah, (2019).
- b. Keterlibatan pemakai adalah faktor terpenting dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, karena pemakai berhubungan langsung terhadap sistem tersebut Dewi, (2019).
- c. Keterlibatan Pemakai merupakan keikutsertaan pengguna sistem untuk mempengaruhi pengembangan dan perencanaan Sistem Informasi Akuntansi yang dioperasikan perusahaan Putri, (2020)

d. Keterlibatan pemakai merupakan perilaku, tugas serta kegiatan yang dilakukan oleh pengguna selama proses pengembangan sistem Mastura, (2018).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pemakai adalah perilaku seseorang, tugas seseorang dan kegiatan seseorang yang dilakukan oleh pengguna selama proses pengembangan sistem.

Indikator Keterlibatan Pemakai

Menurut Handoko, (2020), Keterlibatan Pemakai dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Tingkat partisipasi
- b. Tingkat pengaruh
- c. Tingkat ketersediaan pengguna sistem

2.4 Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal dalam penggunaan informasi pada suatu perusahaan, dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Kemampuan teknik personal akuntansi yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akan lebih tinggi.

Pengertian Teknik Personal

- a. Teknik Personal adalah keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi sangatlah bergantung pada kesesuaian antara analisis sistem dan pemakai sistem Putri, (2020).
- b. Kemampuan teknik personal adalah kemampuan yang memiliki hubungan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Jannah, (2019).
- c. Kemampuan teknik personal adalah kemampuan, keterampilan,

kekuatan berusaha untuk diri sendiri dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil. Penggunaan sistem informasi yang tepat dan didukung oleh kemampuan personal yang beroperasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan individu yang bersangkutan Badudu dalam Jannah, (2019).

- d. Kemampuan teknik personal adalah kemampuan untuk kemudahan menggunakan sistem informasi, hal ini penting supaya dapat memanfaatkan sistem secara maksimal Dewi, (2019).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan kemampuan teknik personal adalah kemampuan penggunaan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi yang dimiliki pengguna maka pengguna semakin paham dengan sistem informasi dalam hal sistem informasi akuntansi.

Indikator Teknik Personal

Menurut Robbin dalam Tiara, (2018), Teknik Personal dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Pengetahuan (*knowledge*)
- b. kemampuan (*ablity*)
- c. keahlian (*skill*)

2.5 Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi melalui berbagai macam kegiatan dan manajemen puncak bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan informasi.

Pengertian Manajemen Puncak

- a. Manajemen puncak adalah tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi Raghunathan dalam Jannah, (2019).
- b. Dukungan manajemen puncak adalah gambaran sebagai pokok dari

sebuah sistem informasi, dimana manajer tersebut menggunakan sistem informasi untuk dijadikan berbagai pengambilan keputusan Dewi, (2019).

- c. Dukungan manajemen puncak merupakan perhatian yang diberikan oleh manajemen puncak terhadap pengguna Sistem Informasi Akuntansi serta terlibat secara aktif dan mendukung perencanaan pengembangan sistem serta aktif menggunakan sistem Handoko, (2020).
- d. Dukungan manajemen puncak adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang di implementasikan Sasongko, (2020).

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak merupakan suatu sifat perhatian kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Indikator Manajemen Puncak

Menurut Hasibuan, (2019), Manajemen Puncak dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Memberikan pujian, penghargaan, piagam dan lainnya kepada karyawan yang berprestasi atau memiliki kinerja baik merupakan dukungan manajemen terhadap karyawannya dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan menciptakan kebanggaan kepada setiap individu karyawan.
- b. Memberikan fasilitas – fasilitas yang menunjang kelancaran tugas merupakan suatu dukungan manajemen yang bertujuan untuk menciptakan suasana nyaman bagi karyawannya dan membuat setiap individu karyawan tersebut memiliki semangat dalam melakukan pekerjaannya
- c. Memberikan pengawasan dan pengarahan kepada setiap karyawan adalah suatu bentuk dukungan manajemen terhadap karyawannya untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan.

2.6 Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

Program pelatihan dan pendidikan yang memadai mengenai sistem informasi akuntansi harus disediakan untuk pengguna untuk memastikan bahwa mereka mampu untuk menggunakan sistem informasi secara efektif dan efisien.

Pengertian Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

- a. Program pelatihan dan pendidikan bagi pengguna Sistem Informasi Akuntansi adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk mengembangkan kreativitas, pengetahuan dan keterampilan pengguna Sistem Informasi Akuntansi dibawah bimbingan instruktur Handoko, (2020).
- b. Program Pelatihan dan Pendidikan merupakan Suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaanya lebih efektif dan efisien Agustina, (2020)
- c. Program Pelatihan dan Pendidikan adalah Semakin tinggi diadakan program pelatihan dan pendidikan maka pemahaman di dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dapat dihasilkan lebih akurat dan tepat Widyantari dalam Agustina, (2020).
- d. Program pelatihan dan pendidikan adalah untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk pemakai tersebut, membuatnya menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik Jannah, (2019).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan program pelatihan dan pendidikan adalah usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan pegawai.

Indikator Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

Indikator Program Pelatihan dan Pendidikan menurut Widyantari dalam Agustina, (2020) adalah sebagai berikut:

- a. Materi Teoritis Sesuai Dengan Kebutuhan

- b. Materi Praktek Pelatihan Sesuai Dengan Kebutuhan
- c. Pelatihan dan Pendidikan Berisikan Pemahaman Tentang Penggunaan Sistem
- d. Pelatihan dan Pendidikan Membantu Peningkatan Etos Kerja
- e. Pelatihan dan Pendidikan Membantu Penyesuaian Diri Dan Tempat Kerja

2.7 Kecanggihan Teknologi Informasi

Kecanggihan teknologi dapat dikatakan sebagai perkembangan dunia teknologi diberbagai aspek. Teknologi yang dimaksud disini adalah lebih menekankan pada teknologi komputerisasi dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi. Kecanggihan teknologi komputerisasi dapat diketahui atau dilihat dari perangkat lunak dan perangkat kerasnya.

Pengertian Kecanggihan Teknologi Informasi

- a. Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna Warsita dalam Paranoan, (2019).
- b. Teknologi informasi adalah sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat Riyanto dalam Paranoan, (2019).
- c. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu relevan, akurat, dan tepat waktu Uno dalam Paranoan, (2019)
- d. Teknologi Informasi adalah suatu entitas yang kuat secara ekonomis adalah entitas yang menguasai informasi, dengan informasi para manajer entitas tersebut dapat mengambil keputusan-keputusan objektif, sehingga hasilnya akan sesuai dengan sasaran yang

diharapkan akuntan dan para professional lainnya seperti insiyur, pengacara, ataupun para dokter, sangat memerlukan informasi yang handal Sasongko, (2020)

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan Kecanggihan Teknologi Informasi adalah alat bantu dalam melakukan pekerjaan dengan mudah dan hasil yang baik, perkembangan teknologi informasi dengan komputer mendorong transformasi dilingkungan bisnis sehingga kondisi pasar pada berbagai skala baik local regional maupun global menjadi semakin kompetitif.

Indikator Kecanggihan Teknologi Informasi

Menurut Sasongko, (2020), Kecanggihan Teknologi Informasi dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Sistem informasi di perusahaan di dukung oleh internet, sistem database, sistem pendukung keputusan dan aplikasi akuntansi.
- b. Sistem informasi akuntansi di perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi utama, seperti : *general ledger*, kode rekening, jurnal dan bukti transfer.
- c. Sistem informasi yang terkomputerisasi yang digunakan perusahaan sudah didukung perangkat keras dengan spesifikasi canggih.
- d. *Software* akuntansi yang digunakan perusahaan dil lengkapi fitur yang lengkap dan waktu respon yang cepat.
- e. *Software* akuntansi yang digunakan perusahaan mampu memproses transaksi dalam volume besar dan menghasilkan informasi yang akurat.

2.8 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan keahlian, kapabilitas dan tingkat pengalaman dari seorang pengguna sistem informasi dalam mengoperasikan suatu program guna memenuhi tugas dan kewajibannya. Oleh sebab itu kompetensi Sumber Daya Manusia harus ditingkatkan untuk mewujudkan efisiensi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia

- a. Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan Nurillah dalam Paranoan, (2019).
- b. Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan bahan, waktu dan tenaga Paranoan, (2019).
- c. Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah orang yang siap, mau dan mampu memberikan sumbangan dalam usaha pencapaian tujuan organisasional, sumber daya manusia mencakup tiga aspek, yaitu pendidikan, pengalaman dan pelatihan Hullah, (2018).
- d. Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah mengartikannya sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku *kognitif, afektif, dan psikomotorik* dengan sebaik-baiknya Pratiwi, (2017).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah Kualitas seseorang dalam suatu kemampuan yang dikuaisainya. Jika didalam organisasi rendahnya kualitas SDM merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan suatu organisasi. Oleh karena itu, diperlukan SDM berkualitas yang memiliki kemauan dan kemampuan untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya secara terus-menerus dan berkesinambungan, sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap organisasi.

Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Pratiwi, (2020), Kompetensi Sumber Daya Manusia dapat

diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah Informasi yang diketahui oleh seseorang atas suatu hal yang sudah dipelajari seseorang tersebut.

b. Keterampilan

Keterampilan adalah kapasitas seseorang dalam melakukan beragam tugas pekerjaan dalam suatu organisasi.

c. Sikap

Sikap adalah segala perbuatan dan tindakan yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan yang dimiliki seseorang.

2.9 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Ringkasan penelitian terdahulu digunakan untuk referensi dan acuan dalam melakukan penelitian. Berikut ini adalah hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan penulis sebagai bahan referensi dan acuan dalam penelitian yang dilakukan yaitu:

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Miftakul Jannah, Kartika Hendra Ts dan Riana R Dewi (2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perumda Air Minum Pusat Kota Surakarta	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2	Arista Ratna Dewi, Endang Masitoh dan Riana R Dewi (2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Pusat Oleh-oleh Javenir	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini adalah keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3	Fitri Agustina dan Debby Putri Permata Sari (2020)	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, pengetahuan manajer tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4	Wilsen Handoko dan Maria Stefani Asesoga (2020)	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya (Studi pada	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini adalah partisipasi pengguna berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi

		Perusahaan Ritel Wilayah Tangerang, Tangerang Selatan, Jakarta dan Bogor)		akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dan kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem Informasi akuntansi.
5	Natalia Paranoan, Kristina Jeane Tandirerung dan Anthon Paranoan (2019)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi	Regresi linier berganda	Hasil pengujian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sementara, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
6	Ni Made Kansa Dewi Putri dan Ni Luh Putri Srinadi (2020)	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektifitas Penggunaan	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

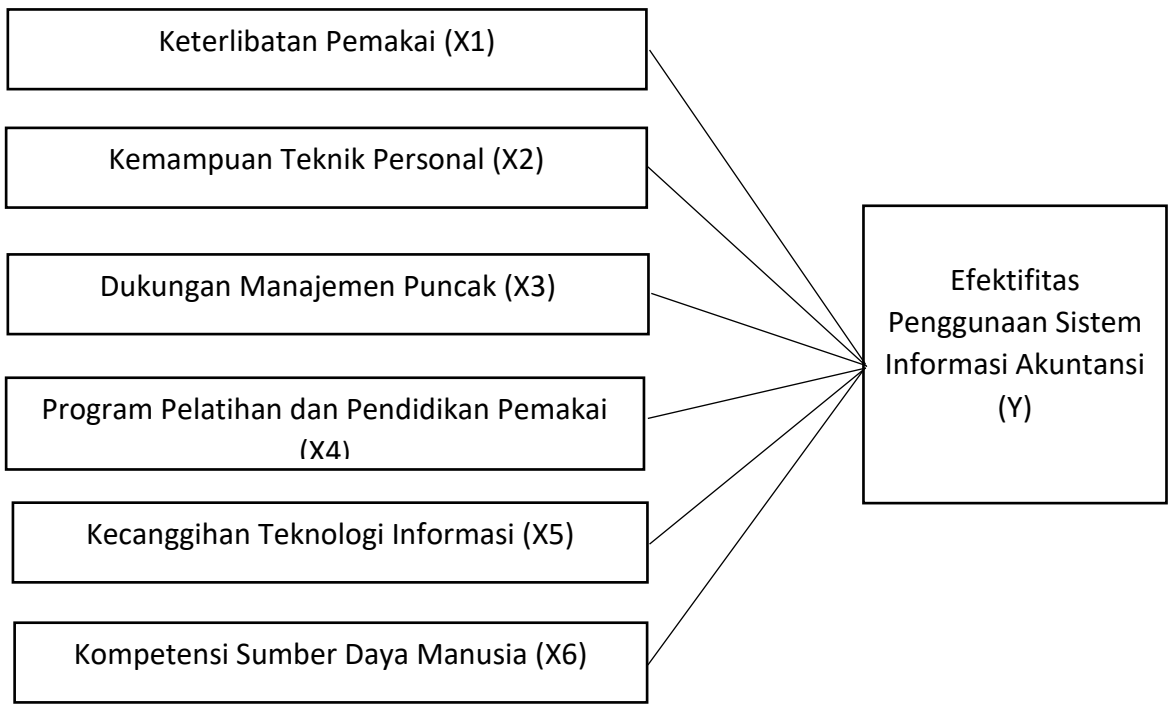
		Sistem Informasi Akuntansi Di LPD Kecamatan Ubud		
7	Ronal Surya1, Farida (2020)	Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Magelang)	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan untuk variabel keterlibatan pengguna, dukungan pimpinan, dan program pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Sumber : Data diolah 2020

Sumber : Data diolah 2020

2.9 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah sintesa hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang kemudian digunakan untuk merumuskan hipotesis Sugiyono, (2018). Berdasarkan definisi tersebut maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.10 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat Sugiyono, (2018). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan hipotesis adalah dugaan suatu penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya. Pada penelitian ini hipotesis penelitian dirumuskan yaitu sebagai berikut:

Keterlibatan Pemakai terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Keterlibatan Pemakai merupakan siapa saja yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan. Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas sistem dengan menyediakan pemahaman mengenai kebutuhan informasi dan pengetahuan tentang lingkungan pemakai sistem secara akurat dalam meningkatkan efisiensi Sistem Informasi Akuntansi. Keterlibatan pemakai adalah kegiatan untuk meningkatkan pengguna sistem informasi akuntansi, semakin sering kegiatan akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi Jannah, (2019). Hasil penelitian dari Dewi, (2019) yang menyatakan bahwa Keterlibatan Pemakai berpengaruh terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dalam jurnalnya yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perumda Air Minum Pusat Kota Surakarta.

H₁ : Diduga terdapat pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Kemampuan Teknik Personal terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknik personal dalam penggunaan informasi pada suatu perusahaan, dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Kemampuan teknik personal akuntansi yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akan lebih tinggi. Kemampuan Teknik Personal adalah keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi sangatlah bergantung pada kesesuaian antara analisis sistem dan pemakai sistem Putri, (2020). Hasil penelitian dari Putri, (2020) yang menyatakan bahwa Kemampuan Teknik Personal berpengaruh terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di LPD Kecamatan Ubud

H₂ : Diduga terdapat pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi melalui berbagai macam kegiatan dan manajemen puncak bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan informasi. Dukungan manajemen puncak merupakan perhatian yang diberikan oleh manajemen puncak terhadap pengguna Sistem Informasi Akuntansi serta terlibat secara aktif dan mendukung perencanaan pengembangan sistem serta aktif menggunakan sistem Handoko, (2020). Hasil penelitian dari Jannah, (2019) yang menyatakan bahwa Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dalam jurnalnya yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perumda Air Minum Pusat Kota Surakarta.

H₃ : Diduga terdapat pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Program pelatihan dan pendidikan yang memadai mengenai sistem informasi akuntansi harus disediakan untuk pengguna untuk memastikan bahwa mereka mampu untuk menggunakan sistem informasi secara efektif dan efisien. Program pelatihan dan pendidikan bagi pengguna Sistem Informasi Akuntansi adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk mengembangkan kreativitas, pengetahuan dan keterampilan pengguna Sistem Informasi Akuntansi dibawah bimbingan instruktur Handoko, (2020). Hasil penelitian dari Agustina, (2020) menyatakan Program Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh terhadap Efektifitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi.

H₄ : Diduga terdapat pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Kecanggihan teknologi dapat dikatakan sebagai perkembangan dunia teknologi diberbagai aspek. Teknologi yang dimaksud disini adalah lebih menekankan pada teknologi komputerisasi dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi. Teknologi Informasi adalah suatu entitas yang kuat secara ekonomis adalah entitas yang menguasai informasi, dengan informasi para manajer entitas tersebut dapat mengambil keputusan-keputusan objektif, sehingga hasilnya akan sesuai dengan sasaran yang diharapkan akuntan dan para professional lainnya seperti insiyur, pengacara, ataupun para dokter, sangat memerlukan informasi yang handal Sasongko, (2020). Hasil peneliitian dari Putri, (2020) menyatakan bahwa Kecanggihan

Teknologi berpengaruh terhadap Efektifitas Penggunaan Sitem Informasi Akuntansi dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di LPD Kecamatan Ubud.

H₅ : Diduga terdapat pengaruh Kecanggihan Teknologi terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Kempetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber daya manusia merupakan keahlian, kapabilitas dan tingkat pengalaman dari seorang pengguna sistem informasi dalam mengoperasikan suatu program guna memenuhi tugas dan kewajibannya. Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah orang yang siap, mau dan mampu memberikan sumbangan dalam usaha pencapaian tujuan organisasional, sumber daya manusia mencakup tiga aspek, yaitu pendidikan, pengalaman dan pelatihan Hullah, (2018). Hasil penelitian dari Surya, (2020) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Magelang)

H₆ : Diduga terdapat pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia